

**PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN
PERPUSTAKAAN MELALUI APLIKASI MACA DINA DIGITAL
LIBRARY (CANDIL) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAERAH PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2021-2022**

¹Alya Faridah

²Antik Bintari

²Yayan Nuryanto

¹Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: alyafaridah04@gmail.com

ABSTRACT

O The government makes various efforts to create effective public services, one of which is through the use of technology by implementing e-government in its services. One of them is in terms of library services, this is one alternative to realize the government's goal in providing the best and quality library services that can prosper and improve the intelligence of the community, especially the people of West Java Province. This research uses theory from according to the results of studies and research from Harvard JFK School of Government which there are 3 elements, namely, support, capacity and value which are the benchmark in this study. This research is supported using SWOT identification, namely there are strengths, weaknesses, opportunities and threats. In addition, this study used descriptive research methods with a qualitative approach. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions and data collection techniques with interviews, observation, documentation and literature studies. The results of this study found that the implementation of e-government through the CANDIL application has not been optimal. Due to uneven and widespread socialization, the expected budget is not in accordance with what is received, the lack of human resources for CANDIL managers, system constraints that still occur, and the need for development and addition of features to the CANDIL application. An alternative effort is to increase the socialization of the CANDIL application so that the distribution is more even, anticipating by recording the budget needs for the CANDIL application one year in advance. It can be concluded that the Regional Library and Archives Office of West Java Province in implementing e-government through the CANDIL application has not run optimally. Suggestions that can be given are to increase socialization by collaborating with various stakeholders so that the distribution is evenly distributed and developing applications with a variety of interesting features.

Keywords: E-Government, Public Service, Library, CANDIL

ABSTRAK

Salah satu bentuk pelaksanaan *e-government* yaitu dalam bidang pelayanan publik. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan pelayanan publik yang efektif, salah

satunya melalui pemanfaatan teknologi dengan menerapkan *e-government* dalam pelayanannya. Salah satunya yaitu dalam hal pelayanan perpustakaan, hal ini menjadi salah satu alternatif untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam memberikan pelayanan perpustakaan yang terbaik dan berkualitas yang dapat mensejahterakan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori dari menurut hasil kajian dan riset dari Harvard JFK School of Government yang terdapat 3 elemen yaitu, *support*, *capacity* dan *value* yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Penelitian ini didukung menggunakan identifikasi SWOT yaitu ada faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa penerapan *e-government* melalui aplikasi CANDIL belum optimal. Dikarenakan sosialisasi yang belum merata dan meluas, anggaran yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diterima, kurangnya SDM pengelola CANDIL, kendala sistem yang masih terjadi, serta perlu adanya pengembangan dan penambahan fitur-fitur pada aplikasi CANDIL. Upaya alternatif yaitu dengan meningkatkan sosialisasi aplikasi CANDIL agar penyebarannya lebih merata, melakukan antisipasi dengan mendata keperluan anggaran untuk aplikasi CANDIL satu tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menerapkan *e-government* melalui aplikasi CANDIL belum berjalan dengan optimal. Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan sosialisasi dengan bekerjasama dengan berbagai *stakeholder* agar penyebarannya merata dan mengembangkan aplikasi dengan berbagai macam fitur-fitur yang menarik.

Kata kunci: E-Government, Pelayanan publik, Perpustakaan, CANDIL

Latar Belakang/Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju begitupun dengan teknologi yang kini semakin canggih yang mendorong terus adanya perkembangan di berbagai sektor. Salah satunya yaitu di dalam sektor pelayanan publik. Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu dibantu oleh instansi-instansi salah satunya yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat yang bertugas untuk memberikan pelayanan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan pelayanannya khususnya pelayanan perpustakaan membuat suatu inovasi dalam pelayanannya yaitu layanan perpustakaan dengan menerapkan *e-government* dengan membuat pelayanan berbasis elektronik, yaitu Aplikasi Maca Dina Digital Library

(CANDIL). Dengan hadirnya aplikasi CANDIL Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat berharap membawa dampak yang positif bagi masyarakat, karena aplikasi CANDIL ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat melalui *smartphone* yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Aplikasi Maca Dina Digital Library (CANDIL) merupakan pelayanan perpustakaan berbasis elektronik dengan berupa aplikasi. Aplikasi ini menjadi suatu alternatif dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat yang sebelumnya hanya memberikan pelayanan perpustakaan secara langsung dan sekarang secara daring melalui aplikasi yang dapat diunduh di *google play store* dan *apps store*. Para pemustaka tidak perlu datang langsung jika ingin meminjam atau membaca buku

yang diinginkan. Pemustaka dapat melakukannya melalui aplikasi CANDIL. Aplikasi CANDIL diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat, serta penandatanganan naskah kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota tentang penyelenggaraan urusan perpustakaan. Maca Dina Digital Library (CANDIL) hadir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka meningkatkan kegemaran membaca khususnya untuk masyarakat Jawa Barat.

Dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan melalui aplikasi CANDIL terdapat beberapa permasalahan berdasarkan hasil dari observasi awal dengan Pustakawan Terampil (Bidang Perpustakaan Deposit dan Pengembangan Bahan Perpustakaan) dan menghasilkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan teori efektivitas menurut hasil kajian dan riset dari Harvard JFK School of Government yaitu *support*, *capacity*, *value*

Dalam elemen *support* terdapat permasalahan yaitu, dukungan finansial yang diberikan oleh pemerinah daerah kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat kurang maksimal, dan dukungan terhadap Sumber Daya Manusa (SDM) pengelola aplikasi CANDIL kurang. Selanjutnya elemen *Capacity*, terdapat permasalahan yaitu kurangnya ketersediaan SDM pengelola aplikasi CANDIL, ketersediaan anggaran untuk pengadaan buku digital di dalam aplikasi CANDIL kurang. Adapun elemen *Value* yang memiliki permasalahan buku digital dalam aplikasi CANDIL kurang lengkap, dan masih sering terjadi kendala sistem ketika pemakaian aplikasi CANDIL.

Namun dengan adanya aplikasi CANDIL ini dapat memudahkan masyarakat jika ingin meminjam atau membaca buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan umum Provinsi Jawa Barat yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan *E-Government* Dalam Pelayanan Perpustakaan Melalui Aplikasi Maca Dina Digital Library (CANDIL) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2021-2022. Dalam mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif karena metode ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, baik dari hasil observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi serta penelitian ini juga menggunakan studi pustaka. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi serta menggunakan identifikasi SWOT. Dalam penelitian ini memilih 5 informan dengan menentukan informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik validasi data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dengan membandingkan kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian terdapat hasil penelitian yang menjelaskan bagaimana pelaksanaan pelayanan perpustakaan dengan menggunakan aplikasi CANDIL dengan menerapkan *e-government* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Untuk mengetahui suksesnya penerapan *e-government* dalam pelayanan perpustakaan penulis menggunakan teori dari hasil kajian dan riset Harvard JFK School of Government yaitu adalah sebagai berikut:

1. Support

Penerapan *e-government* dalam pelayanan perpustakaan melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat berdasarkan elemen *support* sudah dilaksanakan dengan baik tetapi belum optimal dan maksimal. Pemerintah serta pejabat publik yang ada mendukung penuh pelaksanaan aplikasi CANDIL ini. Aplikasi CANDIL ini tentu dapat menyukseskan visi dan misi nomor 2 Provinsi Jawa Barat. Selain itu, dalam hal anggaran belum maksimal karena terjadi penurunan anggaran untuk pengadaan buku pada aplikasi CANDIL dikarenakan kasus pandemi, hal itu membuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat yang mempunyai target pada tahun 2023 sesuai dengan masa jabatan Gubernur selama 5 tahun mencapai 10.000 judul dan 23.000 ekslembar tidak dapat tercapai.

Selanjutnya dalam hal SDM pengelola aplikasi CANDIL masih membutuhkan tenaga perpustakaan elektronik agar lebih memahami dan berkompeten dalam mengelola CANDIL, karena sebelumnya hanya mengandalkan pegawai yang berada di bidang terkait yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang IT. Lalu untuk dukungan infrastruktur sudah mencukupi dan terdapat beberapa regulasi yang menjadi acuan dalam inovasi perpustakaan digital melalui aplikasi CANDIL. Selanjutnya dukungan yang diberikan yaitu dengan adanya kegiatan sosialisasi dan difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Tetapi sosialisasi ini dinilai masih belum merata, karena dilihat dari hasil peneliti yang sudah melakukan wawancara dengan masyarakat dan

mereka mengatakan bahwa mereka belum mengetahui aplikasi CANDIL.

2. Capacity

Infrastruktur yang ada untuk Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi CANDIL sudah cukup baik. Walaupun begitu, ada beberapa hal yang tetap harus dikembangkan dan ditingkatkan kedepannya agar aplikasi ini lebih bermanfaat dan lebih menarik para pemustaka atau masyarakat untuk menggunakannya. Kedepannya, harus selalu melakukan pengembangan seperti penambahan infrastruktur dengan fitur-fitur yang sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan masyarakat.

Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengelola aplikasi CANDIL itu masih kurang dan memerlukan tenaga baru yang khusus untuk mengelola aplikasi CANDIL, karena pada tahun 2021-2022 tenaga untuk pengelola CANDIL berasal dari lingkup internal bidang yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi atau IT untuk membantu mengelola CANDIL tidak ada tenaga khusus yang mempunyai kualifikasi yang sesuai untuk mengelola aplikasi CANDIL.

3. Value

Penerapan *e-government* dalam pelayanan perpustakaan melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat berdasarkan elemen *value* belum sukses atau belum optimal. Meskipun aplikasi CANDIL ini memudahkan masyarakat jika ingin mencari dan meminjam buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, tetapi buku yang tersedia masih kurang lengkap yang membuat

masyarakat tetap harus datang langsung ke perpustakaan.

Selanjutnya terdapat identifikasi kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan dengan menerapkan e-

government menggunakan teori dari hasil kajian dan riset Harvard JFK School of Government di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, berikut merupakan hasil identifikasi SWOT:

Tabel 1. Hasil Identifikasi SWOT

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1. Aplikasi CANDIL mudah diakses 2. Sarana dan Prasarana yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan aplikasi CANDIL 3. Aplikasi CANDIL sudah terdapat di berbagai perangkat handphone seperti <i>android</i> dan <i>iphone</i> , selain itu aplikasi CANDIL ini dapat diakses menggunakan PC	1. Kurangnya dukungan anggaran untuk pengadaan buku digital pada aplikasi CANDIL 2. Masih banyaknya masyarakat dan para pemustaka yang belum mengetahui aplikasi CANDIL 3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan kurangnya SDM yang berkompten untuk pengelola aplikasi CANDIL 4. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat kepada masyarakat dan para pemustaka belum merata
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2. Adanya peraturan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan aplikasi CANDIL 3. Adanya kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengadaan buku digital pada aplikasi CANDIL 4. Mampu menyederhanakan alur pelayanan perpustakaan seperti mencari dan meminjam buku	1. Adanya aplikasi atau <i>platform</i> sejenis yang lebih bagus dan menarik 2. Adanya <i>hacker</i> atau seseorang yang ahli dalam komputer yang akan meretas aplikasi CANDIL

(Sumber: Diolah Penulis, 2023)

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan penerapan *e-government* dalam pelayanan perpustakaan melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2021-2022 dengan menggunakan teori riset Harvard JFK School of Government yaitu elemen sukses yang harus dimiliki dan diperhatikan

dengan baik dalam menerapkan konsep digitalisasi pada sektor publik yang terdiri dari tiga elemen yaitu elemen *Support*, elemen *Capacity*, dan elemen *Value*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *e-government* melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat

- belum diterapkan secara seperti anggaran yang belum memadai untuk penyediaan koleksi buku di dalam aplikasi CANDIL. Sehingga membuat koleksi buku digital tidak sesuai target yang diharapkan oleh pihak Dispusipda Jabar dan para pengguna aplikasi. Lalu selanjutnya, sosialisasi yang dilakukan oleh Dispusipda Jabar belum secara meluas dan merata karena masih banyak masyarakat dan para pemustaka yang belum mengetahui aplikasi CANDIL ini. Sosialisasi ini hanya berfokus kepada beberapa kelompok saja dikarenakan luas wilayah Provinsi Jawa Barat yang cukup luas sehingga agak sulit untuk melakukan sosialisasi aplikasi CANDIL ini dengan merata dan meluas. Selain itu, masih terdapat kendala teknis yang sering dikeluhkan oleh pengguna CANDIL dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia untuk pengelola CANDIL masih kurang karena yang ada pada saat ini itu SDM untuk pengelola aplikasi CANDIL menggunakan tenaga teknis yang bukan dikhususkan untuk tenaga elektronik perpustakaan.
2. Faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan dalam penerapan *e-government* melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat :
 - a. Faktor kekuatan yaitu aplikasi CANDIL mudah di akses, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan aplikasi CANDIL, aplikasi CANDIL sudah terdapat di berbagai perangkat *handphone* seperti Android dan Iphone selain itu aplikasi CANDIL ini dapat diakses menggunakan laptop, komputer atau PC
 - b. Faktor kelemahan yaitu, kurang maksimalnya anggaran untuk pengadaan buku digital pada aplikasi CANDIL, Masih banyaknya masyarakat dan para pemustaka yang belum mengetahui aplikasi CANDIL dikarenakan sosialisasi yang belum meluas dan merata, Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan kurangnya SDM yang berkompeten untuk pengelola aplikasi CANDIL
 - c. Faktor peluang pada aplikasi CANDIL, yaitu adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, adanya peraturan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan aplikasi CANDIL, Adanya kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengadaan buku digital pada aplikasi CANDIL, Mampu menyederhanakan alur pelayanan perpustakaan seperti mencari dan meminjam buku , dan kasus pandemik Covid-19
 - d. Faktor ancaman pada aplikasi CANDIL yaitu, adanya aplikasi atau *platform* sejenis yang lebih bagus dan menarik dan adanya *hacker* atau seseorang yang ahli dalam komputer yang akan meretas aplikasi CANDIL
 3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengsucceskan dan meningkatkan pelayanan perpustakaan melalui aplikasi CANDIL di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yaitu sebagai berikut :
 - 1) Mengembangkan aplikasi CANDIL dengan menambah fitur-fitur menarik agar masyarakat tertarik menggunakan aplikasi CANDIL dan tidak bosan saat menggunakan aplikasi CANDIL.
 - 2) Perihal kurangnya dukungan anggaran yaitu dengan melakukan pendataan buku dengan judul apa saja yang akan dibeli beserta kisaran harganya berapa pada satu tahun sebelumnya hal tersebut agar meminimalisir terjadinya pengurangan anggaran atau anggaran yang tidak sesuai yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat
 - 3) Mensosialisasikan aplikasi CANDIL secara lebih meluas dan merata ke setiap daerah dan masyarakat agar semakin banyak masyarakat

- terutama masyarakat Jawa Barat yang mengetahui aplikasi CANDIL
- 4) Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan rekrutmen CPNS khusus untuk tenaga perpustakaan elektronik yang berkompeten untuk mengelola aplikasi CANDIL.

- 5) Melakukan pemantauan aplikasi CANDIL sesering mungkin agar meminimalisir kendala sistem yang dialami oleh pengguna
- 6) Memanfaatkan dukungan dari pemerintah daerah untuk menyukseskan pelaksanaan aplikasi CANDIL

References:

Buku

- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Jakarta: Graha Ilmu .
- Hayat. (2019). *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Indrajit, R. E. (2006). *Electronic Government*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, T. (2011). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rangkuti, F. (2001). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, L. P. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Syafiie, I. K. (2007). *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Adia, N. I. (2021, April 2). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT Ladafa Multi Logistics Jakarta) . *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.1(No.2), 66.

- A, N. S. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi Dlaam Mendukung Perpustakaan Umum Bertransformasi. *Jurnal Media Pustakawan*, Vol.25, No.4, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/194>.

- Irhandanyaningsih A, A. F. (2021, Oktober). Digital Library Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Pada Era New Normal di Perpustakaan Flamboyan Pematang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1(No.1), Hal 25-27.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Jurnal

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014
Tentang Administrasi Pemerintahan

<https://www.bps.go.id> / Diakses pada
tanggal 05 Februari pukul 13.25

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007
Tentang Perpustakaan

[https://www.ataliapraratya.com/2021/03/at-
alia-praratya-bunda-literasi-jawa.html](https://www.ataliapraratya.com/2021/03/at-
alia-praratya-bunda-literasi-jawa.html)
Diakses pada tanggal 07 Februari pukul
17.55

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018
Tentang Sistem Pemerintahan
Berbasis Elektronik (SPBE)

[https://jabar.antaranews.com/berita/262634/
/indeks-minat-baca-masyarakat-jawa-
barat-menurun](https://jabar.antaranews.com/berita/262634/
/indeks-minat-baca-masyarakat-jawa-
barat-menurun) Diakses pada tanggal 07
Februari pukul 18.10

Instruksi Presiden Republik Indonesia
Nomor 3 Tahun 2003 tentang
Kebijakan dan Strategi Nasional
Pengembangan *E-Government*

[https://aceh.tribunnews.com/2017/10/02/pe-
rpustakaan-sebagai-satu-lembaga-
pendidikan](https://aceh.tribunnews.com/2017/10/02/pe-
rpustakaan-sebagai-satu-lembaga-
pendidikan) Diakses pada tanggal 10
Februari pukul 19

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 86
Tahun 2018 tentang Tata Kelola
Sistem Pemerintahan Berbasis
Elektronik

Acknowledgment

Instruksi Presiden Republik Indonesia
Nomor 3 Tahun 2003 tentang
Kebijakan dan Strategi Nasional
Pengembangan *E-Government*

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, serta seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan bagi penulis untuk menyusun Skripsi Sarjana Terapan mengenai Penerapan *E-Government* dalam Pelayanan Perpustakaan Melalui Aplikasi Maca Dina Digital Library (CANDIL) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2021-2022.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 86
Tahun 2018 tentang Tata Kelola
Sistem Pemerintahan Berbasis
Elektronik

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat
Nomor 12 Tahun 2021 Tentang
Penyelenggaraan Perpustakaan

Skripsi

Azizah, E. F. (2022). Efektivitas Aplikasi
Maca Dina Digital Library
(CANDIL) Dalam Meningkatkan
Pelayanan Perpustakaan di
Dispusipda Jawa Barat.

Lain-Lain

<http://dispusipda.jabarprov.go.id/> Diakses
pada tanggal 01 Februari pukul 17.00